

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena dengan penelitian diharapkan seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Sesuai dengan tema yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi tentang suatu kenyataan. Kemudian menguji hubungan tersebut. Sedangkan tehnik analisis statistiknya menggunakan *regresi*. Penelitian *regresi* merupakan tehnik statistik hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis *regresi*.<sup>2</sup>

Metode analisis *regresi* digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

---

<sup>1</sup> Ridwan dan Tika Lestari, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alvabeta, 1999), 5.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara.2006).45.

Adapun variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Labelisasi halal sebagai variabel bebas atau independen (x)

Labelisasi halal adalah pencantuman tulisan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus sebagai produk halal.

2. Penjualan sebagai variabel terikat atau dependen (y)

Penjualan adalah pemindahan hak milik dari satu pihak ke pihak lain yang diarahkan pada kesepakatan kedua belah pihak dan menghasilkan laba.

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan konsumen muslim yang mengkonsumsi produk FIESTA yang berada di Kecamatan Mojoroto Kediri yang berjumlah  $\pm 89.587$  jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai tehnik pengambilan sampel yang tepat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ridwan Dan Tika Lestari, *Dasar-Dasar Statistic*, 3.

<sup>4</sup> Saifudin Anwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 79.

Dengan memperhatikan tingkat populasi yang sangat besar, maka tehnik pengambilan sampel (tehnik sampling) yang ditempuh adalah tehnik sampling proposional (*proposional sampling*), yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan.<sup>5</sup> Jika populasi desa 1= 8567, 2= 5561, 3= 4014, 4= 4803 sampai desa ke-14 dan berjumlah 89.687. Sedangkan sampel telah ditentukan 152 sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Desa ke-1} = \frac{8567}{89687} \times 152 = 16$$

$$\text{Desa ke-2} = \frac{5561}{89687} \times 152 = 9$$

$$\text{Desa ke-4} = \frac{4017}{89687} \times 152 = 7$$

$$\text{Desa ke-4} = \frac{4803}{89687} \times 152 = 8$$

Begitu seterusnya hingga Desa ke-14 dan didapat data yang benar dari sampel tersebut.

Penulis menggunakan tehnik propotional dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel yang representative. Karena populasi yang tidak berstrata (tidak sama). Di mana penduduk antara Desa satu dengan yang lainnya tidak sama, ada yang berpenduduk padat ada yang tidak. Sehingga menurut penulis tehnik tersebut sangat tepat.

---

<sup>5</sup> Husain Usmani Dan Purnama Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1995), 185

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen guna mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut:

#### **1. Pedoman Angket**

Adalah suatu lembaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Biasanya memberi tanda silang atau setuju dan tidak setuju. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan konsumen muslim pada labelisasi halal produk olahan daging instan FIESTA dan pengaruhnya terhadap penjualan di Kecamatan Mojoroto Kediri.

#### **2. Pedoman Interview**

Adalah bentuk yang berupa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengumpul data kepada responden berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab langsung oleh responden. Instrumen penelitian ini adalah pedoman wawancara yang ditujukan langsung kepada konsumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan konsumen muslim pada labelisasi halal produk olahan daging instan FIESTA dan pengaruh terhadap penjualan di Kecamatan Mojoroto Kediri.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan geografis, serta keadaan sosial di Kecamatan Mojojoto dan untuk mengetahui data penjualan FIESTA di Kecamatan Mojojoto.

#### **D. Pengumpulan Data**

Data dalam bentuk tunggalnya adalah datum. Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi<sup>6</sup> Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian<sup>7</sup>

Jenis-jenis data dapat dikelompokkan berdasarkan sumber pengambilan, waktu pengambilan, sifat dan tingkat pengukurannya.

##### 1. Data menurut sumber pengambilan<sup>8</sup>.

###### a. Data Primer.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.

---

<sup>6</sup> Husain Usmani Dan Purnama Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, 15.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

<sup>8</sup> *Ibid*, 122.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua:

1. Internal data yaitu tersedia, tertulis pada sumber data sekunder.
2. Ekternal data yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.

2. Data menurut waktu pengumpulan<sup>9</sup>

a. Data berkala.

Data berkala yaitu data yang terkumpul dari waktu ke waktu atau memberikan gambaran keadaan.

b. Data kerat lintang.

Data kerat lintang yaitu data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu.

3. Data Menurut Sifatnya<sup>10</sup>

a. Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data ini biasanya bisa diperoleh dari wawancara dan bersifat objektif sebab data tersebut bisa ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda.

---

<sup>9</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

<sup>10</sup> Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian*, 23.

b. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kuantitatif bersifat obyektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang.

4. Data Menurut Tingkat Pengukuran<sup>11</sup>.

a. Data Nominal

Data nominal adalah skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai symbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

b. Data Ordinal.

Data ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking urutan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

c. Data Interval.

Data Inteval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

d. Data Ratio.

Data ratio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

Disini penulis menggunakan jenis data interval dengan analisis datanya berupa *Regresi* dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal,

---

<sup>11</sup> Ridwan Dan Tika Lestari, *Dasar-Dasar Statistic*, 5-7.

dengan variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama dari subyek sama pula.

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam metode ini angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>12</sup>

#### 2. Metode Interview

Interview atau wawancara yaitu mencari data kepada responden yang ada guna memperoleh data-data yang belum didapat dari angket.<sup>13</sup>

#### 3. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 123.

<sup>13</sup> Husain Usman, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 5.



## E. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik yaitu untuk menguji hipotesis. Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah<sup>14</sup>.

### 1. Pemeriksaan Data ( Editing )

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan. Dalam prakteknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan, meskipun menurut pewawancara sudah benar. Oleh karena itu, editor diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. Editing merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggung jawab penelitian.

### 2. Pembuatan Kode ( Coding )

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda dengan angka atau symbol atas semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode sama diberikan untuk semua kuesioner yang jawabannya sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah katagori atau kelompok. Disini efisiensi analisis akan tercipta sebab ribuan jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama.

---

<sup>14</sup> Muhamad Sumarni dan Salamh Wahyuni, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Office, 2006), 97-101.

### 3. Penyusunan Tabel ( Tabulasi )

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan suatu prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan computer.

Penulis menggunakan analisis *Regresi*. Analisis regresi dipakai untuk mempelajari hubungan-hubungan antara beberapa variabel. Analisis ini terdiri dari 2 bentuk, yaitu:<sup>15</sup>

#### 1. Analisis sederhana (*simple analysis, bivariate analysis*)

Analisis sederhana merupakan analisis yang membicarakan hubungan antara 2 variabel, yaitu: 1 variabel bebas (*independent variable*) dengan 1 buah variabel tidak bebas (*dependent variable*).

#### 2. Analisis berganda (*multiple analysis*)

Analisis berganda merupakan analisis yang membicarakan hubungan antara 3 variabel atau lebih, yaitu: 2 buah variabel bebas (*independent variable*) dengan 1 buah variabel tidak bebas (*dependent variable*).

Variabel bebas atau yang biasa disebut variabel tidak bergantung atau *prediktor* merupakan variabel yang berubah-ubah tanpa adanya pengaruh variabel-variabel yang lain. Sedangkan variabel tidak bebas atau disebut juga

---

<sup>15</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 188-189.

variabel bergantung atau *criterium* merupakan variabel yang hanya akan berubah manakala terjadi perubahan pada variabel yang lain.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua buah variabel, diperlukan adanya pengamatan atas dua kelompok yang berpasangan atau lebih. Pasangan tersebut dinyatakan dengan simbol di mana  $x$  menyimbolkan variabel bebas dan  $y$  variabel tidak bebas.<sup>16</sup>

Sedangkan bentuk hubungan antara variabel-variabel  $x$  dan  $y$  dapat berupa:

1. Hubungan positif atau negatif

Hubungan kedua variabel  $x$  dan  $y$  dikatakan positif bila perubahan yang terjadi pada variabel  $x$  akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel  $y$  pada arah yang bersamaan.

Hubungan kedua variabel  $x$  dan  $y$  dikatakan negatif bila perubahan yang terjadi pada variabel  $x$  akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel  $y$  pada arah yang berlawanan.

2. Hubungan linier atau non linier (*curve linier*)

Hubungan antara variabel  $y$  dan variabel  $x$  dikatakan linier bila hubungan itu merupakan garis lurus. Sedangkan hubungan itu dikatakan non linier bila hubungan itu berbentuk cekung atau cembung.

Regresi yang berarti peramalan merupakan tehnik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan

---

<sup>16</sup> Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, 188-189.

nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui garis regresi.<sup>17</sup>

Analisis regresi ini bisa digunakan untuk menentukan hubungan fungsional dari dua variabel yang diharapkan berlaku untuk generalisasi pada populasi yang didasarkan atas sampel.

Metode analisis regresi ini tergolong statistik parametrik menggunakan data interval atau rasio dengan asumsi bahwa, data harus berdistribusi normal, data dipilih secara random (acak), data yang dihubungkan berbentuk linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama yang sesuai dengan subyek yang sama, kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis regresi tidak dapat dilakukan.<sup>18</sup>

Mendenhall dan Mc Clave menjelaskan bahwa analisis regresi merupakan suatu cabang metodologi statistik (*statistical methodology*) mengenai hubungan sebuah reaksi  $y$  terhadap sekelompok variabel bebas atau *prediktor*,  $X_1, X_2, \dots, X_k$ .<sup>19</sup> Tujuannya adalah untuk membuat sebuah model yang baik (sebuah persamaan perkiraan hubungan  $y$  terhadap variabel-variabel bebas) yang akan memungkinkan kita untuk menaksir  $y$  bagi nilai-nilai  $X_1, X_2, \dots, X_k$ . dan mengerjakannya dengan sebuah kesalahan perkiraan yang kecil.

---

<sup>17</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, 45.

<sup>18</sup> Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistic*, 129.

<sup>19</sup> Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, 190.

Perlu dijelaskan pula bahwa analisis regresi meliputi teknik-teknik yang dipergunakan dalam dua buah operasi utama, yaitu:

- a. Memperoleh suatu persamaan dan suatu garis yang menyajikan persamaan itu untuk menggambarkan bentuk hubungan antara variabel-variabel. Persamaan dan gambar itu disebut: persamaan regresi dan garis regresi, dapat berbentuk linier dan non linier.
- b. Menaksir suatu variabel  $y$  dari variabel atau variabel-variabel lain  $x$  berdasarkan pada hubungan yang digambarkan dengan persamaan regresi.

Analisis *regresi* berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor (*independen*) terhadap variabel kriteriumnya (*dependen*).<sup>20</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara labelisasi halal sebagai variabel prediktor ( $x$ ) dan penjualan sebagai variabel kriterium ( $y$ ).

Adapun rumus yang peneliti gunakan adalah<sup>21</sup>:

$$Y = a + bx$$

Sedangkan nilai  $a$  dan  $b$  diperoleh melalui:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

<sup>20</sup> Husain Usmani, *Pengantar Statistik*, 216.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 216.

Keterangan:

$y$  = Variabel dependen

$x$  = Variabel independen

$a$  = Bilangan konstan

$b$  = Koefisien arah regresi linear